

LAPORAN TUGAS AKHIR

**DESAIN BAGASI TAMBAHAN PADA VESPA UNTUK KEPERLUAN
TOURING**



**Disusun oleh
Naleindra Tama Putra
62180091**

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naleindra Tama Putra
NIM : 62180091
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“DESAIN BAGASI TAMBAHAN PADA VESPA UNTUK KEPERLUAN TOURING”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Naleindra Tama Putra)





NIM.62180091

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul:
**DESAIN BAGASI TAMBAHAN PADA VESPA UNTUK KEPERLUAN
TOURING**

telah diajukan dan dipertahankan oleh
**NALEINDRA TAMA PUTRA
62180091**

dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk,
Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Desain
pada tanggal 31 Juli 2023

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Winta Adhithia Guspara, S.T., M.Sn. (Dosen Pembimbing I)	1. 
2. Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A. (Dosen Pembimbing II)	2. 
3. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn. (Dosen Penguji I)	3. 
4. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds. (Dosen Penguji II)	4. 

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Disahkan oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. - Ing. Ir. Winarna, M.A.

Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul

DESAIN BAGASI TAMBAHAN PADA VESPA UNTUK KEPERLUAN TOURING

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari ditemukan bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi dan tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11-Agustus 2023



Naleindra Tama Putra

62180091

DUTA WACANA

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul DESAIN BAGASI TAMBAHAN PADA VESPA UNTUK KEPERLUAN TOURING. Penulisan ini merupakan bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam panggilannya untuk berpartisipasi secara langsung meninjau permasalahan, menganalisis dan membuah hasil rancangan produk yang dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak sekali kendala, hambatan dan tantangan yang penulis lalui demi menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir yang berbobot dan menarik.

Proses penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan moral, spiritual dan materi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Winta Adhithia Guspara, S.T., M.Sn. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan dorongan moral
2. Ibu Dra. Konihrawati, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan panduan dan koreksi
3. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan saran dan evaluasi
4. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds. selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran
5. Industri selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja sama dalam pengembangan produk
6. Keluarga dan teman yang selalu mendukung kebutuhan dana, waktu dan tenaga

Yogyakarta, 11 Agustus 2023



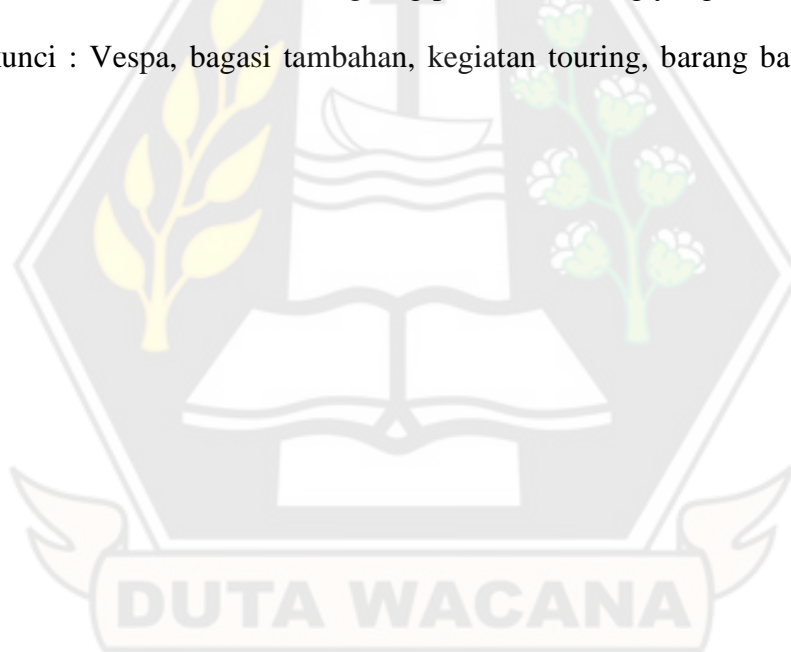
Naleindra Tama Putra

ABSTRAK

DESAIN BAGASI TAMBAHAN PADA VESPA UNTUK KEPERLUAN TOURING

Umumnya Vespa sudah memiliki bagasi bawaan, namun barang bawaan yang biasa dibawa oleh pengguna biasanya melebihi daya tampung bagasi bawaan Vespa. Banyak pengguna mengakali dengan berbagai cara agar muatan bisa dibawa. Tema bagasi tambahan ini belum ditemukan pada karya – karya ilmiah atau literatur sebelumnya. Produk eksisting yang sudah ada dirasa masih belum bisa menyelesaikan dengan penuh masalah yang ditimbulkan dari masalah penyimpanan barang ekstra di Vespa. Dengan demikian penulis merancang dan mengembangkan bagasi tambahan yang bisa mengatasi masalah barang bawaan ekstra pada Vespa. Pengerjaan tugas akhir ini dilakukan dengan metode kualitatif yang dilakukan bertahap. Tahap pertama penulis melakukan studi literatur sebagai dasar dalam proses perancangan, tahap kedua penulis melakukan wawancara dan survei lapangan untuk melihat secara langsung produk eksisting yang sudah ada.

Kata kunci : Vespa, bagasi tambahan, kegiatan touring, barang bawaan, muatan ekstra

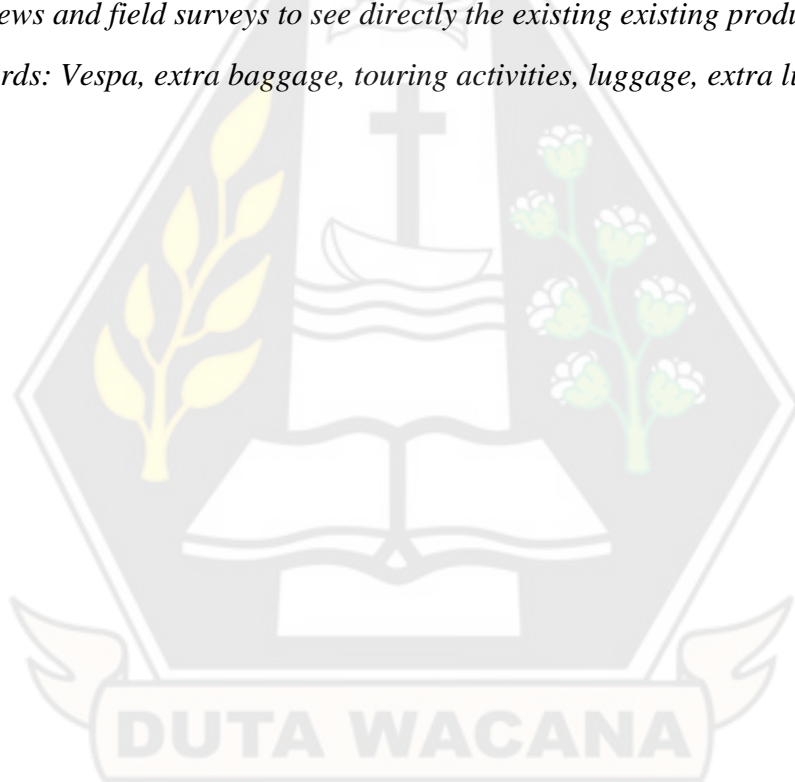


ABSTRACT

VESPA EXTRA LUGGAGE DESIGN FOR TOURING PURPOSES

In general, Vespa already has luggage, but the luggage that is usually carried by users usually exceeds the capacity of Vespa's luggage. So users trick it in various ways so that cargo can be carried. This theme of additional baggage has not been found in previous scientific works or literature, and it is felt that existing existing products have not been able to fully solve the problems arising from the problem of storing extra goods in Vespa. Thus the authors designed and developed additional baggage that could overcome the problem of extra luggage on the Vespa. The work on this final project was carried out using a qualitative method which was carried out in stages. In the first stage the authors conducted a literature study as a basis for the design process, in the second stage the authors conducted interviews and field surveys to see directly the existing existing products.

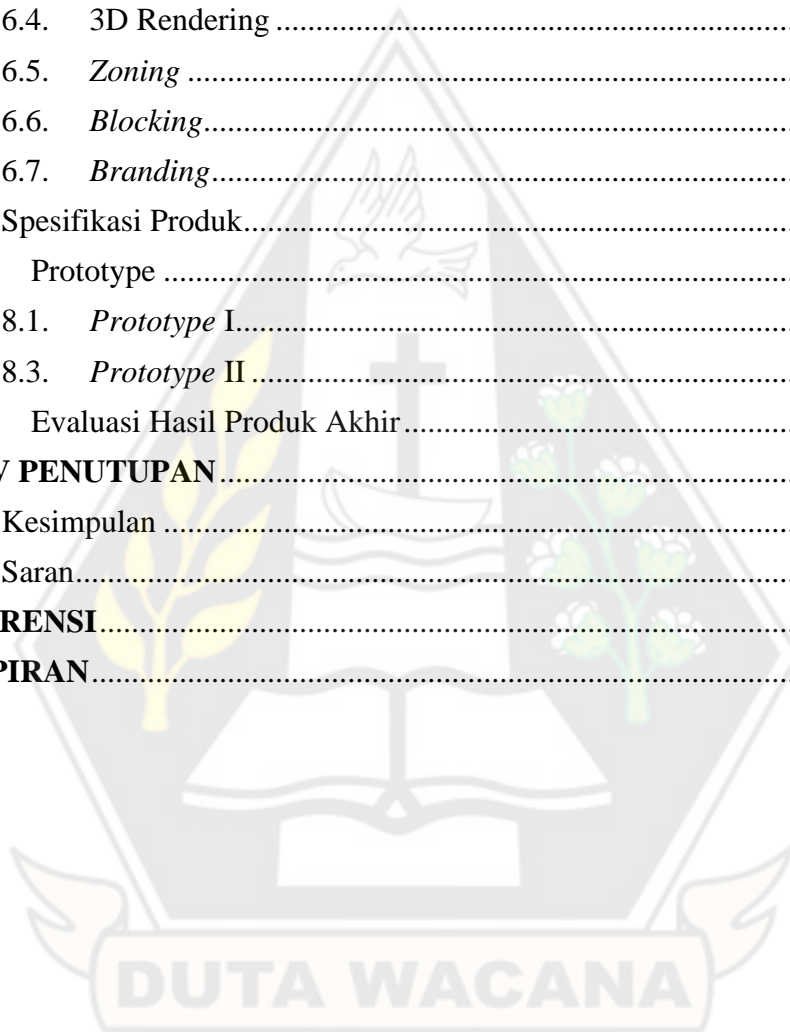
Keywords: Vespa, extra baggage, touring activities, luggage, extra luggage



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
PERNYATAAN KEASLIAN	3
PRAKATA	4
ABSTRAK	5
ABSTRACT	6
DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR TABEL	11
DAFTAR LAMPIRAN	12
DAFTAR ISTILAH	13
BAB I PENDAHULUAN	14
1.1. Latar Belakang	14
1.2. Rumusan Masalah	16
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	16
1.4. Ruang Lingkup	17
1.5. Batasan Masalah.....	17
1.6. Metode.....	17
BAB II KAJIAN LITERATUR	21
2.1. Sejarah Vespa	21
2.2. Sejarah Vespa di Indonesia	25
2.3. Model Skuter Vespa	26
2.4. Subkultur komunitas Vespa.....	30
2.5. Modifikasi Vespa	33
2.6. Bagasi	35
BAB III STUDI LAPANGAN	39
3.1. Data Lapangan	39
3.2. Analisis.....	41
3.3. Arah Rekomendasi Desain.....	46
BAB IV PERANCANGAN PRODUK	47
4.1. Problem Statement	47
4.2. Design Brief	47
4.3. Atribut Produk.....	49

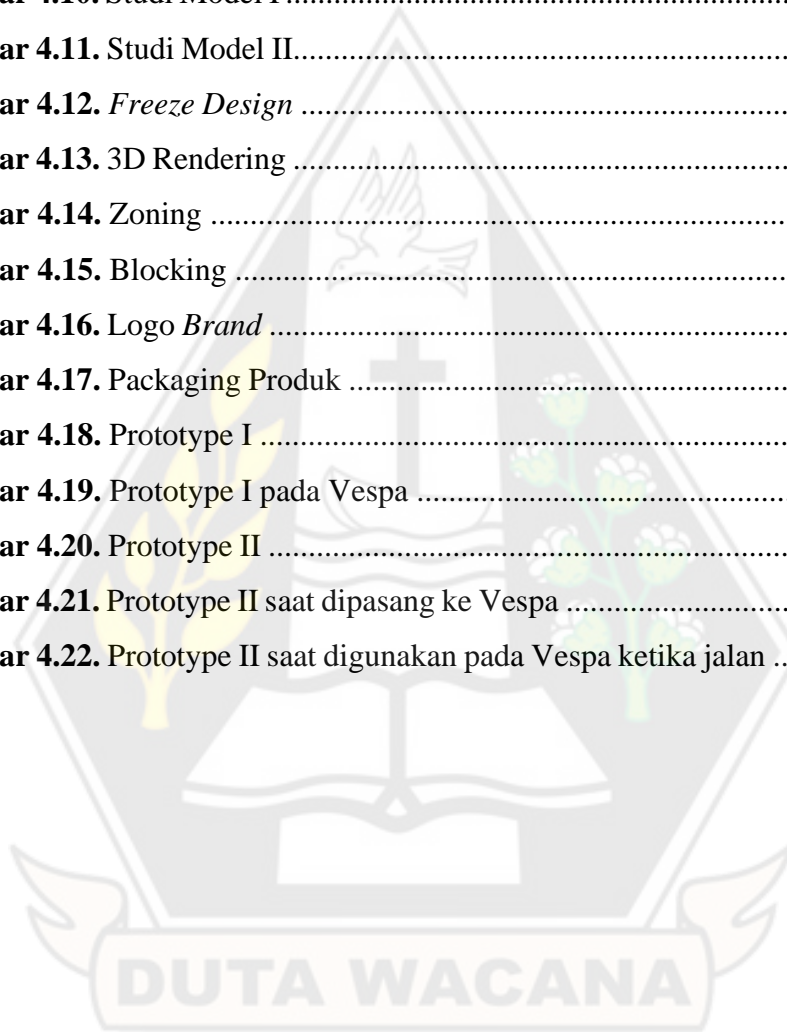
4.4.	Image Board	51
4.5.	Sketsa Gagasan.....	53
4.6.	Studi Model	56
4.6.1.	Studi Model 1	56
4.6.2.	Studi Model 1	57
4.6.3.	<i>Freeze Design</i>	57
4.6.4.	3D Rendering	58
4.6.5.	<i>Zoning</i>	59
4.6.6.	<i>Blocking</i>	59
4.6.7.	<i>Branding</i>	60
4.7.	Spesifikasi Produk.....	61
4.8.	Prototype	62
4.8.1.	<i>Prototype I</i>	62
4.8.3.	<i>Prototype II</i>	63
4.9.	Evaluasi Hasil Produk Akhir.....	66
BAB V PENUTUPAN		68
5.1.	Kesimpulan	68
5.2.	Saran.....	68
REFERENSI		69
LAMPIRAN		71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Enrico Piaggio.....	23
Gambar 2.2. Pesawat Piaggio P.108	24
Gambar 2.3. Cushman Model 53	25
Gambar 2.4. Corradino D'Ascanio	26
Gambar 2.5. Film Roman Holiday	27
Gambar 2.6. Munculnya Vespa di Indonesia	29
Gambar 2.7. Timeline Vespa (sudah diterjemahkan ulang)	29
Gambar 2.8. Vespa VNA 125 1958	30
Gambar 2.9. Vespa 946	31
Gambar 2.10. Vespa 50 1963	32
Gambar 2.11. Vespa S 125 I-GET	33
Gambar 2.12. Mods	34
Gambar 2.13. Vespa Mods	34
Gambar 2.14. Indonesia Mods Mayday 2019	35
Gambar 2.15. Touring Vespa	36
Gambar 2.16. mBengkel	36
Gambar 2.17. Vespa dengan modifikasi Balap.....	37
Gambar 2.18. Vespa dengan modifikasi Mods	37
Gambar 2.19. Vespa dengan modifikasi Touring	38
Gambar 2.20. Pengendara Vespa yang membawa barang dengan diikat	38
Gambar 2.21. Vespa dengan rak belakang tambahan	39
Gambar 2.22. Vespa dengan rak depan tambahan	39
Gambar 2.23. Vespa dengan keranjang depan tambahan	40
Gambar 2.24. Vespa dengan rak tengah tambahan	40
Gambar 2.24. Vespa dengan tas tambahan	41
Gambar 4.1. Imageboard knockdown	53
Gambar 4.2. Imageboard Vespa.....	54
Gambar 4.3. Imageboard Material	55
Gambar 4.4. Imageboard Penggayaan	55

Gambar 4.5. Sketsa Desain 1 & Skala Modelnya	56
Gambar 4.6. Sketsa Desain 2 & Skala Modelnya	57
Gambar 4.7. Sketsa Desain 3 & Skala Modelnya	57
Gambar 4.8. Sketsa Desain 4 & Skala Modelnya	58
Gambar 4.9. Sketsa Desain 5 & Skala Modelnya	58
Gambar 4.10. Studi Model I	59
Gambar 4.11. Studi Model II.....	60
Gambar 4.12. <i>Freeze Design</i>	60
Gambar 4.13. 3D Rendering	61
Gambar 4.14. Zoning	62
Gambar 4.15. Blocking	62
Gambar 4.16. Logo <i>Brand</i>	63
Gambar 4.17. Packaging Produk	63
Gambar 4.18. Prototype I	65
Gambar 4.19. Prototype I pada Vespa	65
Gambar 4.20. Prototype II	66
Gambar 4.21. Prototype II saat dipasang ke Vespa	67
Gambar 4.22. Prototype II saat digunakan pada Vespa ketika jalan	67



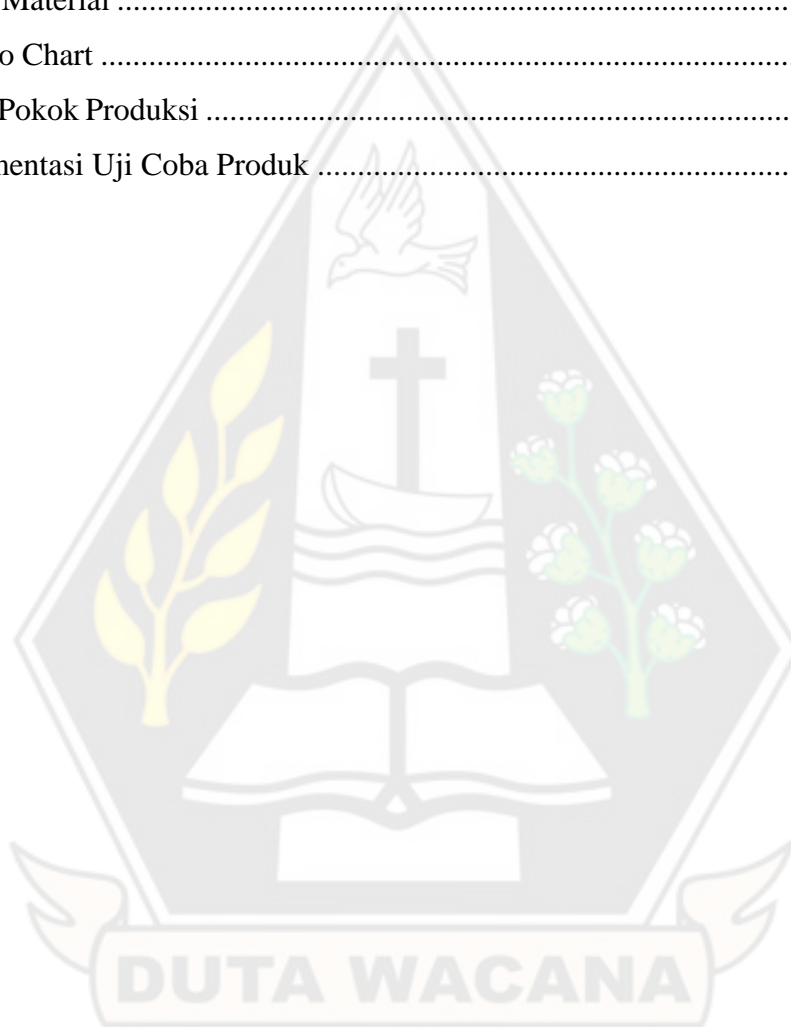
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Jadwal Pelaksanaan	20
Tabel 3.1. Hasil coding wawancara bersama user Vespa	40
Tabel 4.1. Atribut Produk	52
Tabel 4.2. Tanggapan dan Saran Pengguna	68



DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara	74
Gambar Produksi	95
Alur Produksi	99
Bill of Material	103
Gazinto Chart	104
Harga Pokok Produksi	105
Dokumentasi Uji Coba Produk	107



DAFTAR ISTILAH

Istilah	Arti
<i>Scooter</i>	Sepeda motor yang memiliki dimensi dan ukuran mesin yang terbilang kecil dibandingkan dengan sepeda motor pada umumnya
<i>Touring</i>	Melakukan perjalanan dalam jarak yang jauh
<i>Study Research</i>	Metode Mencari dan mengamati data apa saja yang tersedia terkandung dalam literatur apa saja untuk mendalami informasi yang bersangkutan
<i>Modular</i>	Jenis produk yang dapat digunakan secara satu kesatuan atau secara pisah
<i>Coding</i>	Metode reduksi hasil dari penelitian yang dilakukan untuk mencari poin – poin penting yang akan di teliti
<i>Knockdown</i>	Jenis produk yang memiliki mekanisme bongkar pasang ketika ingin digunakan
<i>Compact</i>	Sesuatu yang tersusun dengan rapi dan rapat
<i>Field Research</i>	Metode mencari data yang diinginkan dengan cara berada secara langsung di tempat kejadian atau nara sumber



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia otomotif terutama pada sepeda motor, Vespa sudah tidak asing di telinga masyarakat, karena Vespa merupakan sepeda motor jenis skuter yang merupakan simbol motor terbesar yang pernah ada di dunia sepeda motor. Vespa dikategorikan sebagai skuter, perbedaan skuter dengan sepeda motor biasa terletak pada konfigurasi mesinnya, dimensi atau bentuk, dan ukuran rodanya. Vespa kini tidak hanya sekedar alat transportasi berupa skuter saja, namun kini Vespa sudah menjadi salah satu gaya hidup atau *Life Style* bagi para penggiat atau antusiasnya. Gaya hidup pengguna Vespa inilah yang membuat para penggiatnya membentuk subkultur yang tersebar di seluruh dunia.

Awal mulanya, Piaggio merupakan pabrikan yang membuat kereta, kapal, dan pesawat perang saat sebelum perang dunia. Pada usainya perang dunia kedua, Italia mendapatkan kekalahan telak dan sedang dalam kondisi terpuruknya. Kekalahan Italia juga berdampak pada pabrikan Piaggio, yang dimana pabrik mereka dibombardir pada masa perang dunia kedua dan hanya menyisakan reruntuhannya. Enrico Piaggio, sang anak dari pencipta pabrikan Piaggio pun harus memutar otaknya untuk mempertahankan pabriknya dimasa pasca perang dunia kedua. Ia melihat kondisi jalanan kota di Italia yang hancur dan membuatnya mempunyai ide untuk menciptakan sebuah transportasi murah yang dapat melewati jalanan tersebut, dan memiliki harga yang murah. Enrico pun merekrut *Engineer* pabrikan yang tersisah di Italia, dan akhirnya merancang skuter yang bernama Vespa. Saat peluncuran pertama Vespa, masyarakat sangat menyukai konsep dari sebuah Vespa, dan secara singkat penjualan Vespa meroket di Italia dan hampir seluruh dunia.

Vespa di Indonesia merupakan sebuah kendaraan motor yang memiliki nilai sejarah dan perkembangan yang panjang, sehingga *image* Vespa di Indonesia sudah menjadi salah satu kendaraan legendaris dan memiliki romantismenya yang diciptakan oleh para penggiat atau pencinta vespa hingga dari pandangan publik

masyarakat. Vespa di Indonesia memiliki pangsa pasarnya tersendiri, sehingga walaupun produk motor Vespa tidak bisa bersaing dari segi teknologi dan harga yang sudah dimiliki produsen motor asal Jepang yang sudah ada di Indonesia seperti Honda, Yamaha, dan Suzuki. Vespa selalu menawarkan *Prestige* pada setiap produk sepeda motor yang tidak dimiliki oleh produk sepeda motor dari produsen motor asal Jepang.

Sepeda Motor Vespa sendiri dirancang oleh Piaggio untuk menjadi sarana transportasi sepeda motor yang mudah digunakan oleh konsumen, sehingga banyak dari penggunanya menggunakan sepeda motor Vespa mereka untuk menunjang kehidupan mereka sehari – harinya. Karena sepeda motor Vespa ini adalah sepeda motor yang bisa digunakan pada segala situasi, sehingga tidak sedikit dari mereka yang menggunakan Vespa mereka untuk melakukan perjalanan jauh, bahkan hal inipun mempunyai kata kerja (*Verb*) sendiri dalam bahasa Italia sebagai '*Vespare*' yang memiliki arti "pergi ke suatu tempat menggunakan Vespa".

Walaupun sepeda motor Vespa sudah memiliki bagasi di berbagai model sepeda motornya. Biasanya ketika melakukan perjalanan jauh, para penggunanya membawa tas tambahan yang nantinya akan ditaruh pada bagian tengah *deck* Vespa (bagian diantara kedua kaki ketika berkendara) ataupun mengikatnya pada bagian jok belakang ataupun *body* belakang Vespa mereka. Mulai dari peletakkan barang bawaan di Vespa, memastikan ikatan jika barang bawaan harus diikat pada bagian belakang dan pengambilan barang ketika ingin mengambil barang bawaan dari Vespa mereka.

Produk eksisting yang ada di pasaran sekarang merupakan rak Vespa pada bagian depan atau belakang *body*. Produk eksisting dibuat dengan memiliki fungsi utama sebagai *space* tambahan yang berguna untuk menaruh tas – tas atau barang bawaan yang terbilang berukuran cukup besar pada bagian *body* depan maupun belakang. Namun produk eksisting yang berupa rak Vespa tersebut tidak dilengkapi dengan penutup ataupun pengaman ketika menaruh barang, saat menggunakan perlu mengikat atau menutup barang bawaan tersebut saat perjalanan.

Salah satu kekurangan produk eksisting dari rak Vespa yang ada di pasaran yaitu selain rak tidak memiliki pengaman bagi barang bawaan, rak hanya tersedia

khusus untuk bagian *body* depan maupun belakang, sehingga rak depan tidak bisa dipakai untuk menjadi rak belakang begitu pula sebaliknya. Terlebih lagi produk rak Vespa yang ada di pasaran dikelompokkan menurut model sepeda motor Vespa tersebut, sehingga produk eksisting tidak *universal* untuk dipakai diberbagai model sepeda motor Vespa.

Dari eksisting produk bagasi eksternal, diperlukannya alternatif dari permasalahan yang ada produk eksisting sebelumnya. Pada kajian yang telah dijelaskan di atas, bisa dipahami bahwa tidak semua pengguna Vespa menggunakan sepeda motor Vespa mereka untuk melakukan perjalanan jauh, namun sarana bagasi atau tempat penyimpanan barang ekstra ketika membawa barang bawaan tidak mencukupi. Sehingga banyak pengguna Vespa yang menggunakan tas yang nantinya akan ditaruh di bagian tengah *deck* atau diikat dibagian belakang *body* Vespa mereka. Walaupun produk eksisting sudah ada, namun produk eksisting yang berupa Rak tersebut hanya sebatas menjadi ruang tambahan dan tidak bersifat *universal* pada setiap model sepeda motor Vespa. Sehingga penulis ingin lakukan dalam hal ini adalah mengembangkan desain produk bagasi tambahan Vespa yang bisa ditaruh dibagian depan atau belakang *body* Vespa, dan bersifat *universal* bagi semua model sepeda motor Vespa 2-Tak.

1.2. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Barang apa yang perlu dibawa oleh pengguna Vespa saat melakukan *touring*?
2. Bagaimana cara mengatasi bawaan yang akan dibawa pada Vespa dengan baik walaupun pada beberapa Vespa belum memiliki bagasi bawaan?
3. Bagaimana Bentuk dan jenis bagasi yang cocok untuk digunakan oleh pengguna Vespa?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tugas akhir ini dilakukan dengan tujuan :

1. Merancang bagasi tambahan yang bisa dipakai untuk *touring*

2. Membuat pengguna tetap nyaman saat melakukan *touring*
3. membuat produk yang dapat memudahkan pengguna ketika di perjalanan *touring*

Hasil dari tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat kepada :

1. Industri untuk memperkenalkan pasar produk kepada pengguna Vespa
2. Akademisi untuk menambah wawasan bagasi tambahan Vespa untuk keperluan *touring*
3. Pengguna Vespa untuk meningkatkan kualitas dari aktivitas *touring* yang dilakukan, dan dapat menunjang mereka dalam perjalanan

1.4. Ruang Lingkup

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu perancangan bagasi tambahan Vespa untuk keperluan *touring*. Ditujukan kepada pengguna Vespa yang suka melakukan kegiatan *touring*, memiliki kekuatan finansial menengah dengan *range* pembelian produk dibawah Rp 1.000.000,

1.5. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu pada jenis Vespa yang merupakan Vespa 2-Tak dan penggunaanya merupakan orang yang menyukai kegiatan *touring* dengan menggunakan Vespa mereka sendiri.

1.6. Metode

Penulis melakukan metode desain dengan cara dibagi menjadi tiga bagian, yaitu metode riset, metode perancangan, dan kerangka berpikir.

1.6.1. Metode Riset

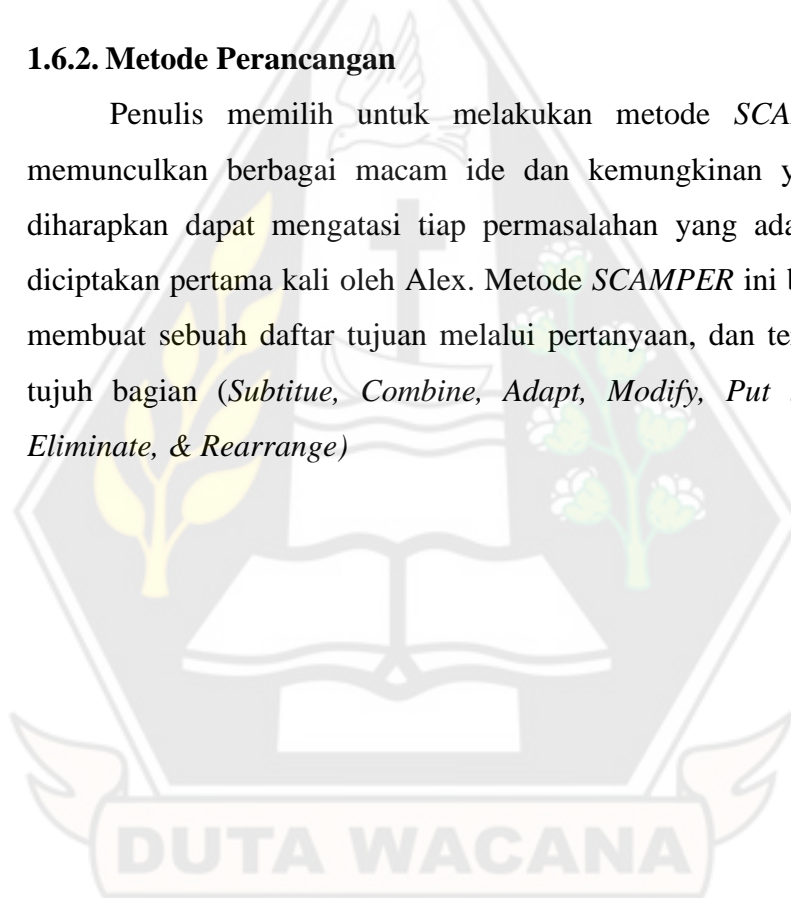
Penulis melaksanakan penelitian dengan cara melihat dan mencari data yang ada melalui internet, jurnal, maupun artikel pada sumber – sumber lainnya. Penulis nantinya juga akan melakukan pencarian data mengenai Vespa, beserta model – model sepeda motor yang dikeluarkan,

lalu mencari spesifikasi daya tampung Vespa dari keluaran pabrikannya sendiri.

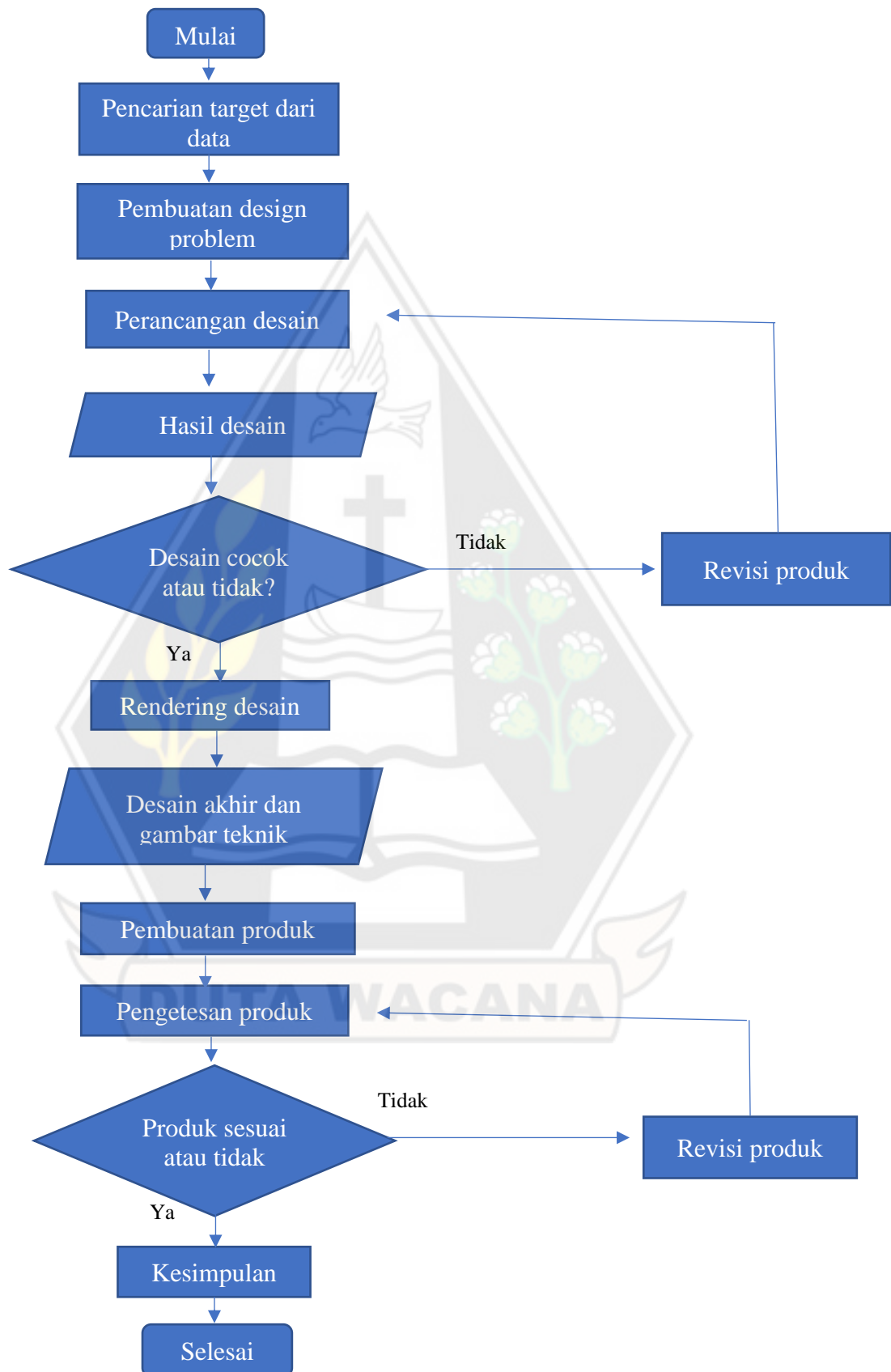
Selanjutnya penulis melakukan wawancara langsung terkait masalah – masalah yang ditemui. Penulis melakukan metode ini dengan cara mencari responden pengguna Vespa yang suka melakukan kegiatan *touring*, lalu melakukan wawancara langsung kepada mereka dan melakukan *coding* atau reduksi dari hasil wawancara untuk menemukan titik masalah utama dan kesamaan yang ada pada mereka.

1.6.2. Metode Perancangan

Penulis memilih untuk melakukan metode *SCAMPER* untuk memunculkan berbagai macam ide dan kemungkinan yang nantinya diharapkan dapat mengatasi tiap permasalahan yang ada. Metode ini diciptakan pertama kali oleh Alex. Metode *SCAMPER* ini berguna untuk membuat sebuah daftar tujuan melalui pertanyaan, dan terbagi menjadi tujuh bagian (*Subtitue, Combine, Adapt, Modify, Put to other use, Eliminate, & Rearrange*)

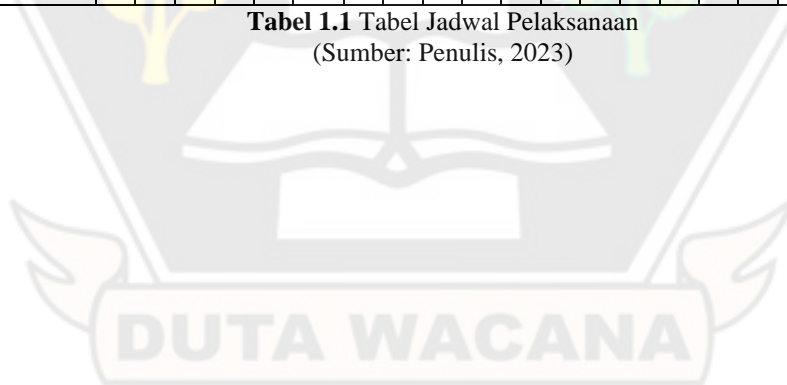


1.6.3. Kerangka Berpikir



No	Kegiatan	Jadwal																							
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Literatur	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2.	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
3.	Ide Gagasan					■	■	■	■	■	■	■	■												
4.	Persiapan alat dan bahan									■	■	■	■												
5.	Pembuatan purwarupa									■	■	■	■	■	■	■	■								
6.	Uji coba																	■	■	■	■				
7.	Analisa Data																					■	■	■	■
8.	Validasi Data																					■	■	■	■
9.	Kesimpulan																					■	■	■	■
10.	Presentasi																								■

Tabel 1.1 Tabel Jadwal Pelaksanaan
(Sumber: Penulis, 2023)



BAB V

PENUTUPAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan perancangan produk ini adalah :

1. Produk bagasi depan tambahan yang memiliki fungsi untuk menyimpan barang bawaan pada Vespa ketika di perjalanan, karena masalah utama yang kerap kali ditemukan oleh pengguna adalah beberapa Vespa mereka tidak mempunyai bagasi penyimpanan yang memadai.
2. Penggunaan Bagasi dapat dengan mudah dilepas pasang pada Vespa karena mengaplikasikan sistem *knock down*. Dan memiliki kunci yang mudah untuk pengguna.
3. Pengguna tidak merubah atau melubangi bagian body Vespa mereka ketika memasang bagasi tambahan pada Vespa mereka.
4. Penggunaan material fiber pada box bagasi dirasa efisien, karena berat box bagasi yang ringan, namun memiliki sifat kuat dan solid jika serta bisa menahan air dari luar.
5. Bagasi tambahan ini masih mudah diperbaiki jika mengalami kerusakan dan *spare part* dari bagasi tambahan ini juga mudah dijangkau oleh pengguna.

5.2. Saran

Produk bagasi ini juga mendapatkan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan selanjutnya.

1. Membuat bagasi tambahan yang bisa digunakan pada jenis motor lain.
2. Mengembangkan bagasi dengan varian ukuran yang lebih kecil atau lebih besar.
3. Membuat grafis – grafis dan warna yang lebih beragam pada bagasi.

REFERENSI

- Biyhasa, B. (2017). Perancangan Buku Ilustrasi “Vespa Nusantara”
- Business Casual. (2019). *Vespa : The Scooter That Rebuilt Italy*. Diakses pada 4 September 2022 dari : https://www.youtube.com/watch?v=se7QMHyg_X0
- Editorial (2020, Maret, 3). *Motorcycle vs Scooter : Which Is Right for You?*. Diakses pada 2 September 2022 dari : <https://blog.nationwide.com/family-life/travel-outdoors/scooter-vs-motorcycle/#:~:text=What's%20the%20difference%20between%20scooters,cheaper%20and%20have%20better%20maneuverability.>
- Editorial. (2022, Februari, 2). *Vespa Heritage*. Diakses pada 20 Agustus 2022 dari : <https://vespa.co.id/en/heritage>
- Editorial. (2020). *Vespa : Small Frame VS Large frame*. Diakses pada 23 September 2022 dari : <https://youmotorcycle.com/vespa-small-frame-vs-large-frame.html>
- Fuadi Mahmud, M. (2019). Pengembangan Desain Produk Tas Kuliah Bagi Mahasiswa di Stikom Surabaya.
- Jesco. (2021). *Vespa Smallframe Model Science*. Diakses pada 18 September 2022 dari : https://www.sip-scootershop.com/en/blog/vespa-smallframe-model-science_p242
- Jesco, V. (2021). *Vespa Largeframe Model Lore*. Diakses pada 18 September 2022 dari : https://www.sip-scootershop.com/cs/blog/vespa-largeframe-model-lore_p220#:~:text=Models%20of%20the%20Vespa%20Largeframe%20series&text=The%20VNA%20was%20the%20first,1957%2F1958%20on%20the%20market.
- Jodl, R. (2021). *Vespa Wideframe Model Science*. Diakses pada 18 September 2022 dari : https://www.sip-scootershop.com/en/blog/vespa-wideframe-model-science_p222
- Koshal. (2011). *Difference Between Scooter and Motorbike*. Diakses pada 2 September 2022 dari : <https://www.differencebetween.com/difference-between-scooter-and-vs-motorbike/>

- Maryo, S., Ramlan, M.Sn., Adrianto, W.T.M.Ds. (2017). Pengenalan Sejarah Vespa Serta Meningkatkan Kecintaan Terhadap Vespa Melalui Buku Ilustrasi.
- Padway, M. (2019). *Moped VS. Scooter Vs. Motorcycle : Understanding The Differences*. Diakses pada 2 September 2022 dari : <https://www.motorcyclelegalfoundation.com/scooters-mopeds-and-go-peds/>
- Roisul Kamil, A. (2016). Komunitas Vespa Sebagai Identitas Sosial.
- Rollwagen, C. (2019). *What It's Like to Have a Vespa Instead of a Car*. Diakses pada 29 Agustus 2022 dari : <https://carrierollwagen.com/vespa-primary-vehicle/#:~:text=What's%20the%20difference%20between%20a,engine%3B%20moped%20engines%20are%20smaller.>
- Shaleh Alfarisi, M. (2019). Komunitas Vespa Modern : Kajian Terhadap Pembentukan Identitas dan Gaya Hidup.

